

**Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah Dengan Memoderasi Motivasi**

**Fariza Islamiyah, Luqman Hakim**

Universitas Negeri Surabaya

farizahislamiyah@gmail.com, luqmanhakim@unesa.ac.id

**ABSTRACT**

*One of the careers that can be an option for students of Islamic Economics is a career in Islamic Banking. This study was conducted to analyze the influence of Islamic bank knowledge, religiosity, and family environment on interest in a career in Islamic banks, with motivation as a variable of moderation. The population in this study comprised 164 students of the Islamic Economics Study Program, with a sample of 116 students selected using a simple random sampling method. Data collection was carried out by distributing questionnaires in the form of Google Forms. The data analysis techniques performed in this study included instrument validity and reliability tests, classical assumption tests such as normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. Hypothesis testing included multiple linear regression tests and MRA tests. The results of the analysis using the SPSS 26 program showed that knowledge of Islamic banks, religiosity, and family environment significantly influence career interest in Islamic banks. However, the motivation variable could not moderate the influence of Islamic bank knowledge, religiosity, and family environment on career interest in Islamic banks. This indicates that while these factors are important, motivation alone does not strengthen their impact on career interest in this field.*

**Keywords:** *Islamic Bank Knowledge; Religiosity; Family Environment; Interest; Motivation.*

**ABSTRAK**

Salah satu karir yang dapat menjadi pilihan minat karir mahasiswa program studi ekonomi Islam adalah berkarir di bank syariah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan bank syariah, religiusitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berkarir di bank syariah dengan motivasi sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam sejumlah 164 dengan metode pengambilan sampel *simple random sampling* sejumlah 116 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dalam bentuk G-Form. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji instrumen validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis meliputi uji regresi linear berganda dan uji MRA. Hasil analisis menggunakan program SPSS 26 menunjukkan bahwa pengetahuan bank syariah, religiusitas dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah. Namun, variabel motivasi tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan bank syariah, religiusitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berkarir di bank syariah.

**Kata kunci:** Pengetahuan Bank Syariah; Religiusitas; Lingkungan Keluarga; Minat; Motivasi

## PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, memerlukan lembaga keuangan syariah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi syariah. Bank syariah, sebagai salah satu contoh lembaga tersebut, memberikan rasa aman kepada masyarakat dengan menghindari praktik-praktik yang dilarang dalam Islam, seperti riba. Regulasi yang mengatur perbankan syariah menyediakan dasar hukum yang kuat dan memberikan kewenangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengawasi sektor ini, sehingga menciptakan kepastian hukum bagi para pelaku usaha. Undang-undang ini juga mendorong pertumbuhan sektor perbankan syariah melalui insentif dan perlindungan, yang telah menghasilkan pertumbuhan aset lebih dari 65% setiap tahun dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2020, pangsa pasar bank syariah tercatat sebesar 6,51%, sementara bank konvensional mencapai 93,49%. Namun, pada tahun 2023, pangsa pasar bank syariah meningkat menjadi 7,3%, menunjukkan peran penting sektor keuangan syariah dalam pertumbuhan ekonomi nasional (Republika, 2023).

Perluasan institusi keuangan syariah di Indonesia membutuhkan peningkatan jumlah tenaga kerja yang terampil dalam bidang perbankan dan keuangan syariah. Program studi ekonomi Islam dan syariah di berbagai lembaga pendidikan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri yang terus berkembang. Lembaga pendidikan memiliki peran krusial dalam memberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah, manajemen risiko, serta produk-produk keuangan syariah, dan juga menyediakan pelatihan praktis serta magang untuk meningkatkan kesiapan kerja para lulusan. Oleh karena itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan dan industri sangat penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan relevan dengan kebutuhan pasar dan mampu menciptakan lulusan yang kompetitif di sektor keuangan syariah.

Peningkatan jumlah tenaga kerja di bank syariah tidak sejalan dengan minat sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Menurut *roadmap* perbankan syariah oleh OJK, sekitar 90% angkatan kerja di bank syariah tidak memiliki pendidikan atau pelatihan formal di bidang ekonomi syariah, yang dapat menghambat pertumbuhan sektor ini (Rifai, 2023). Ketidaksesuaian antara latar belakang pendidikan dan karir mengurangi peluang mahasiswa program studi Ekonomi Islam untuk berkarir di perbankan syariah, dengan penelitian (Fartika, 2023) menunjukkan bahwa tidak ada lulusan program tersebut yang bekerja di bank syariah; banyak yang memilih bank konvensional atau lembaga keuangan lainnya. Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan perspektif individu dan pengaruh pengetahuan terkait bidang yang ditekuni terhadap minat karir.

Ada beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap keinginan untuk berkarir di bank syariah, yang dapat dibedakan menjadi pemicu internal dan eksternal. Pemicu internal meliputi faktor-faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pemahaman

individu tentang perbankan syariah, tingkat religiusitas, dan motivasi dapat memengaruhi kecenderungan individu untuk berkarir di sektor bank syariah. Faktor internal lain yang diyakini berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah adalah religiusitas. Religiusitas dapat dipahami sebagai keyakinan kepada Tuhan atau komitmen individu untuk bertindak sesuai dengan ketentuan-Nya. Hal ini mencakup perilaku dan dedikasi untuk mengikuti ajaran serta pedoman yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist. Individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih tertarik untuk bekerja di institusi keuangan syariah dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional. Hasil penemuan (Sulistiyowati & Hakim, 2021) menjelaskan bahwa religiusitas tidak berpengaruh pada minat berkarir di bank syariah. Sedangkan menurut (Kosnia & Canggih, 2022) menunjukkan bahwa religiusitas dapat memberikan kontribusi pada minat dari mahasiswa untuk menetapkan pilihan pada bank syariah.

Selain pengetahuan bank syariah dan religiusitas, terdapat faktor internal lain yang diduga mempengaruhi minat yakni motivasi. Berdasarkan penelitian (Rahayu & Ismayanti, 2023) motivasi yakni faktor yang timbul dari diri seseorang yang mana mengarahkan dan menggerakkan untuk mencapai sesuatu pencapaian. Pernyataan tersebut seiring dengan penelitian oleh (Khikam, 2021) yang menyampaikan bahwa motivasi mampu memengaruhi minat dalam berkarir di bank syariah. Faktor eksternal yang diduga berpengaruh terhadap minat karir di bank syariah adalah lingkungan keluarga. Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi seorang anak. Di dalam lingkungan keluarga, anak-anak menerima arahan dan gambaran awal tentang kehidupan serta masa depan yang akan mereka jalani. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Husna, 2020), disebutkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah. Namun, hasil studi dari (Febrianita, 2023) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, terdapat ketidakkonsistenan dalam temuan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengkaji ulang variabel tersebut melalui penelitian dengan judul, "Impact of Islamic Banking Knowledge, Religiosity, and Family on Interest in Islamic Careers, With Motivation Moderating". Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena menggabungkan beberapa variabel independen dan menambahkan variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yang meliputi pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas, dan lingkungan keluarga terhadap variabel dependen, yaitu minat berkarir di bank syariah. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi peran motivasi sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di bank syariah.

## **Teori Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behavior*)**

Teori perilaku berencana ini adalah perkembangan dari teori yang telah ada yakni, *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Teori ini memberikan informasi bahwa sikap individu, norma subyektif serta kontrol tindakan persepsian individu dapat menjadi penentu niat dan tingkah laku individu. Menurut (Ajzen, 1991) tertulis tiga pemicu utama yang dapat menjadi pengaruh dari teori perilaku berencana yakni sikap, kontrol tingkah laku dan norma subyektif. Hubungan sikap terhadap perilaku merujuk pada evaluasi negatif atau positif pribadi pada suatu tingkah laku. Ketika individu bersikap positif terhadap perilaku tersebut, maka individu tersebut cenderung berusaha untuk melaksanakannya. Dengan memperhatikan hubungan antara sikap, kontrol perilaku dan norma subjektif, teori ini memungkinkan untuk meramalkan dan memahami niat individu dalam melakukan perilaku khusus. Dari penjelasan tersebut apabila dikaitkan dengan keinginan individu dalam berkarir di bank syariah, maka dapat diartikan sebagai keinginan individu untuk bekerja dengan berpegang pada prinsip-prinsip syariah dalam industri perbankan syariah, termasuk larangan riba, investasi etis, dan pembagian risiko dan keuntungan yang adil. Selain itu, minat tersebut juga menunjukkan dorongan untuk berkembang di lingkungan keuangan yang berbasis syariah, memungkinkan penerapan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## **Minat Berkarir**

Secara etimologis, Minat merupakan sebuah usaha dan kemauan untuk mencari dan mempelajari suatu hal. Minat karir menurut (Karsa, 2022) yakni pendirian seseorang terkait dengan pekerjaan yang akan dijalani. Dengan kata lain, karir juga dapat dimaksudkan sebagai semua jabatan yang diduduki oleh seseorang dalam pekerjaannya. Ketertarikan yang kuat terhadap pekerjaan di bank syariah akan menyuntikkan motivasi yang tinggi kepada individu agar terus belajar, berkembang, dan memberikan kontribusi maksimal dalam lingkungan kerja yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Ramayanti & Khoiriawati, 2023). Pada saat seseorang memiliki minat karir yang kuat dalam bank syariah, seseorang cenderung lebih bersemangat dan berdedikasi dalam menjalankan tugasnya, karena pekerjaan tersebut seiring dengan prinsip dan nilai yang diyakininya.

## **Pengetahuan Bank Syariah**

Pada dasarnya, keinginan manusia untuk mengetahui hal baru merupakan aspek yang fundamental dalam sifat manusia (Notoatmodjo, 2010). Manusia secara alami memiliki dorongan untuk memahami dunia di sekitarnya dan untuk terus meningkatkan pemahaman mereka. Pengetahuan terdiri atas sekumpulan fakta ataupun teori yang menjadi kemungkinan bagi pribadi untuk dapat menyelesaikan masalah yang sedang dijalani. Dari kumpulan fakta – fakta inilah yang kemudian akan disusun menjadi sebuah teori pengetahuan. Pengetahuan bank syariah mencakup pemahaman tentang prinsip dasar transaksi syariah dan struktur dalam bank syariah. Untuk mengukur tingkat pengetahuan dalam bidang bank syariah, indikator yang

digunakan meliputi pemahaman terhadap asumsi dasar, prinsip, konsep, berbagai jenis akad atau perjanjian yang dilakukan dalam transaksi syariah serta produk layanan perbankan syariah (Sulistiyowati & Hakim, 2021). Jika akad telah sesuai dengan rukun dan syarat maka dapat dinyatakan sah sesuai dengan rukun dan syarat sebagai berikut:

- a. Adanya pelaku atau orang yang melaksanakan akad.
- b. Adanya objek barang atau suatu akibat yang wajib ada dalam terjadinya transaksi.
- c. Adanya *ijab qabul* atau kesepakatan dari kedua belah pihak tanpa adanya keterpaksaan

## **Religiusitas**

Perilaku religiusitas adalah integrasi yang saling terikat antara ilmu pengetahuan, perasaan, dan perilaku nilai keagamaan dari dalam diri individu. Religiusitas juga dapat dilihat sebagai tingkat ketakwaan seseorang kepada tuhan-Nya, Allah SWT yang berdampak besar pada perilaku dan kehidupan manusia. Konsep ini mencakup penyatuan keyakinan agama, praktik ibadah dan nilai-nilai kehidupan agama dalam setiap harinya. Religiusitas tidak hanya terfokus pada dimensi spiritual, tetapi juga memengaruhi tindakan dan sikap individu dalam berbagai situasi kehidupan. Dipandang sebagai bagian integral dari budaya dan identitas seseorang, keyakinan dan nilai-nilai keagamaan membentuk pandangan dunia dan perilaku individu. Pemahaman dan penghayatan terhadap religiusitas memainkan peran penting dalam membentuk karakter, perilaku, dan orientasi hidup seseorang dalam konteks budaya dan nilai-nilai yang diyakini (Amalia & Diana, 2020). Dengan menekankan pencarian ridha Allah dan sebagai bentuk ibadah, religiusitas membimbing individu menuju kehidupan yang lebih baik dan bermakna.

## **Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga berperan secara aktif bagi tumbuh kembang seorang anak, entah secara fisik maupun mental ketika menghadapi tantangan di masa depan. Menurut penelitian (Mao, 2013) menyatakan terkait dengan analisis motivasi siswa dalam mempelajari keuangan dan perbankan dipicu oleh berbagai faktor. Salah satu pemicunya adalah adanya keyakinan pada diri mereka bahwa jurusan keuangan dan perbankan akan memiliki prospek kerja yang baik di masa mendatang serta mengarah pada karir yang bermanfaat. Selain itu, lingkungan keluarga berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir yang akan mereka ambil. Mereka percaya bahwa dukungan keluarga memberikan rasa aman apabila tidak berjauhan dengan lingkungan keluarga, baik selama menempuh pendidikan ataupun setelah berkarir.

Faktor yang dapat mempengaruhi seorang anak untuk memilih karir bisa dimulai dari lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Salah satu contohnya adalah cara kedua orang tua untuk memberikan hak pendidikan dan pengarahan pada anak. Pendidikan yang diterapkan oleh orang tua yang berbeda-beda dapat memberikan

pengaruh yang beragam terhadap perkembangan dan pola pikir anak. Faktor lain yang dapat menjadi pemicu dalam pemilihan karir seorang anak adalah suasana rumah. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah suasana rumah saat seorang anak berada dalam situasi belajar.

## **Motivasi**

Motivasi dinyatakan sebagai suatu dorongan internal yang menjadi pendorong bagi pribadi untuk melaksanakan suatu perubahan tertentu dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Motivasi seseorang dalam memilih bank syariah salah satunya dipengaruhi oleh rasa butuh akan keamanan atau langkah pemberian rasa aman dan kepercayaan tanpa adanya keraguan dan kecurigaan terhadap risiko yang dialami (Kosnia & Canggih, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang dilakukan secara sistematis dari kegiatan pengumpulan data, analisis dan interpretasi hasil data dari bentuk angka atau data yang dapat diukur. Metode penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis dan mengeneralisasikan berdasarkan data yang terkumpul dari sampel terkait tentang data pengetahuan bank syariah, religiusitas, lingkungan keluarga pada minat mahasiswa/i untuk berkarir di bank syariah.

Sumber data dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Proses perkumpulan data primer, diberikan kepada responden dengan menggunakan kuesioner berbentuk G-Form. Pada penelitian ini data sekunder didapat dari kumpulan situs web, artikel ataupun jurnal ilmiah. Populasi pada penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif Universitas Negeri Surabaya Prodi Ekonomi Islam sejumlah 164 mahasiswa. kriteria pengambilan sampel yang dilakukan yakni mahasiswa prodi Ekonomi Islam yang telah lulus mata kuliah perbankan syariah yakni terdapat pada mahasiswa angkatan 2020 dan 2021. Jumlah sampel diketahui menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan diasumsikan sebesar 5% sehingga ditemukan sejumlah 116 mahasiswa. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis menggunakan uji regresi linear berganda dan uji MRA.

## **Hipotesis**

Berdasarkan uraian konseptual yang telah dijelaskan, dapat diketahui hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh pengetahuan bank syariah terhadap minat untuk berkarir di bank syariah
- H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah

- H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berkarir di Bank Syariah
- H<sub>4</sub>: Motivasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh pengetahuan bank syariah terhadap minat mahasiswa berkarir di Bank Syariah
- H<sub>5</sub>: Motivasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah
- H<sub>6</sub>: Motivasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah

Pengambilan hasil kesimpulan didasari pada hasil dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Begitu pula sebaliknya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas selalu dilakukan ketika mengukur tingkat konsistensi pernyataan dalam suatu instrumen. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan pada 30 mahasiswa prodi Ekonomi Islam.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Pengetahuan Bank Syariah (X1)	.912	Reliabel
Religiusitas (X2)	.855	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X3)	.782	Reliabel
Minat Berkarir (Y)	.893	Reliabel
Motivasi (Z)	.825	Reliabel

Melalui hasil tabel tersebut, diketahui bahwa hasil uji reliabilitas variabel Pengetahuan Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Minat Berkarir dan Motivasi dapat dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  dari 0,7. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa keseluruhan variabel dinyatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebuah kumpulan data mengikuti distribusi normal. Salah satu uji yang dapat dilakukan untuk menilai

normalitas adalah menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov seperti pada hasil analisis berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,14214740
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,059
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan  $0,200 > 0,050$ . Hal tersebut dapat diambil kesimpulan data yang diperhitungkan dalam penelitian ini, berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas dipakai untuk mencari tahu apakah suatu data memiliki gejala multikolinearitas atau kesamaan variabel dalam suatu model. Dasar penentuan keputusan pada uji multikolinearitas dilakukan dengan mengetahui nilai *tolerance* dan nilai VIF. Ketika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka, dapat diambil kesimpulan tidak terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,690	1,732			
X1	,101	,095	,075	,565	1,771
X2	,153	,102	,117	,464	2,153
X3	,340	,072	,317	,631	1,584
Z	,694	,106	,474	,538	1,860

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai *tolerance* pada setiap variabel  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Dengan demikian, dapat

diambil kesimpulan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini tidak terikat dengan multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas, digunakan untuk melakukan uji apakah suatu distribusi data memiliki gejala heteroskedastisitas atau ketidaksamaan varian. Pada penelitian ini, uji yang digunakan adalah *Uji Park*. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,479	1,250		1,183	,242
X1	,047	,087	,120	,537	,593
X2	-,038	,082	-,104	-,460	,648
X3	-,063	,055	-,179	-1,141	,259
Z	-,028	,085	-,068	-,333	,741

a. Dependent Variable: LN\_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi yang terdapat pada variabel X1, X2, X3 dan Z > 0,50 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Perolehan uji regresi linear berganda pada variabel Pengetahuan Bank Syariah, Religiusitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat berkarir di Bank Syariah sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,932	2,005		-,964	,337
X1	,239	,109	,178	2,196	,030
X2	,361	,113	,276	3,179	,002
X3	,473	,081	,441	5,862	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji pada tabel 5, dapat dianalisis bahwa, signifikansi variabel Pengetahuan Bank Syariah (X1) sejumlah  $0,030 < 0,050$ , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Pengetahuan Bank Syariah (X1) memiliki dampak terhadap minat berkarir di bank syariah. Variabel Religiusitas (X2) menunjukkan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  sehingga bisa dibuat kesimpulan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah. Begitu pula dengan variabel Lingkungan Keluarga (X3) menunjukkan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ , dapat disimpulkan variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh pada minat berkarir di bank syariah.

### Uji MRA

Analisis MRA dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab variabel moderasi pada hipotesis keempat ( $H_4$ ), kelima ( $H_5$ ) dan keenam ( $H_6$ ). Berikut hasil uji MRA:

#### 1) Analisis Regresi Moderated Regression Analysis (MRA) Model 1

**Tabel 6. Hasil Uji MRA Model 1**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,609	4,070		,150	,881
X1	,128	,212	,096	,607	,545
Z	,778	,289	,532	2,690	,008
X1Z	,009	,014	,195	,688	,505

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji MRA pada variabel interaksi antara Pengetahuan Bank Syariah dengan Motivasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,505 > 0,05$ . Maka dapat diketahui bahwa variabel Motivasi tidak dapat menjadi pemoderasi interaksi Pengetahuan Bank Syariah terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

2) Analisis Regresi *Moderated Regression Analysis (MRA) Model 2*

**Tabel 7. Hasil Uji MRA Model 2**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,072	3,973		,018	,986
X2	,222	,209	,170	1,060	,292
Z	,701	,281	,480	2,499	,014
X2Z	,009	,013	,193	,657	,513

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji MRA pada tabel 7 diketahui bahwa signifikansi variabel interaksi religiusitas terhadap minat berkarir di bank syariah adalah sebesar  $0,513 > 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi tidak dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berkarir di bank syariah.

3) Analisis Regresi *Moderated Regression Analysis (MRA) Model 3*

**Tabel 8. Hasil Uji MRA Model 3**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8,469	4,969		-1,705	,091
X3	,840	,304	,783	2,762	,007
Z	1,239	,296	,847	4,189	,000
X3Z	-,026	,017	-,624	-1,501	,136

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji MRA pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa variabel interaksi antara Lingkungan Keluarga dengan Motivasi ( $X3*Z$ ) mempunyai nilai t hitung  $-0,026 < 0,677$  dengan nilai signifikansi  $0,136 > 0,05$  maka  $H_6$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel Motivasi tidak dapat memoderasi pengaruh antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat berkarir di bank syariah.

**Pembahasan**

**Pengetahuan Bank Syariah Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah**

Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang perbankan syariah. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang telah mempelajari perbankan syariah, mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, serta memahami jenis-jenis kesepakatan yang ada di bank syariah. Pembelajaran tersebut dilaksanakan

setidaknya setiap dua minggu sekali hingga rutin setiap minggu sekali, yang menunjukkan bahwa semakin sering mempelajari perbankan syariah, semakin tinggi keyakinan untuk berkarir di bank syariah. Sumber pengetahuan responden tidak hanya berasal dari buku, tetapi juga dari jurnal artikel, media cetak, guru atau dosen, serta media elektronik lainnya. Semakin banyak sumber ilmu pengetahuan yang diakses, semakin beragam kebutuhan pengetahuan, dan semakin kuat serta matang pemahaman seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Febriliani et al., 2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki peran penting. Seseorang yang memilih berkarir di institusi keuangan Islam tanpa dasar pengetahuan yang kuat akan kesulitan karena semua kegiatan di lembaga keuangan syariah dilakukan sesuai syariah Islam. Pengetahuan yang baik tentang bank syariah juga mempermudah pekerja dan lembaga dalam melaksanakan tanggung jawab mereka. Lembaga keuangan syariah yang memiliki karyawan dengan pengetahuan tinggi dan sesuai dengan tingkat pendidikan tidak terlalu terbebani dengan kegiatan pembekalan pengetahuan, baik secara umum maupun terkait transaksi syariah.

## **Religiusitas Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah**

Berdasarkan penemuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki dampak signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Dewi & Pravitasari, 2022) yang menunjukkan bahwa religiusitas mempengaruhi minat berkarir sebagai akuntan publik. Religiusitas tidak hanya berkaitan dengan kepercayaan kepada Allah SWT, tetapi juga dengan komitmen untuk berperilaku sesuai dengan syariah Islam, seperti beribadah dengan sungguh-sungguh, berdoa, bersikap jujur, dan percaya bahwa segala perbuatan akan mendapatkan balasan di akhirat. Religiusitas harus ditanamkan dalam diri seseorang karena dapat menata kehidupan dan membawa berkah. Begitu pula dalam hal pekerjaan, baik dalam bidang syariah maupun tidak. Ketika seseorang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, mereka cenderung mematuhi ajaran agama dan menghindari melakukan hal-hal yang dilarang dalam agama tersebut. Hal ini dapat dilihat sebagai bentuk komitmen dan kesetiaan individu terhadap keyakinan dan nilai-nilai agama yang diyakini.

Penelitian ini menemukan bahwa responden dengan tingkat religiusitas tinggi yakin bahwa berkarir di bank syariah penting dan sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mereka merasa tenang dalam karirnya karena percaya akan mendapatkan rahmat dari Allah SWT. (Mardiyani et al., 2022) juga menyatakan bahwa religiusitas mempengaruhi operasional bank syariah yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. (Nurfuadi et al., 2024) menekankan pentingnya memegang dan mengimplementasikan sikap religius dalam pekerjaan apa pun, dan (Hasyim, 2021) menemukan bahwa religiusitas memiliki dampak positif terhadap perencanaan karir mahasiswa UIN Suska.

## **Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah**

Hasil uji yang didapat dalam penelitian ini, dapat ditunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan dorongan dan dukungan penuh terhadap keputusan mahasiswa prodi ekonomi Islam untuk berkarir di bank syariah. Bentuk dorongan dan dukungan yang diberikan beragam salah satunya adalah kondisi lingkungan rumah. Ruang lingkup lingkungan keluarga tidak hanya meliputi keadaan di dalam rumah saja, melainkan di sekeliling rumah juga dapat berpengaruh. Semakin baik kondisi lingkungan keluarga tersebut terjalin maka akan melahirkan pemikiran-pemikiran yang positif dan terbuka sehingga dapat memberikan dukungan penuh terhadap pilihan seseorang dalam berkarir.

Kehadiran anggota keluarga yang memiliki karir di bank syariah dapat memberikan contoh yang nyata mengenai pekerjaan di bank syariah, termasuk aktivitas transaksi, sistem penggajian, dan tunjangan yang diterima. Hal ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi anggota keluarga lainnya, terutama anak-anak, untuk mempertimbangkan karir di bank syariah. Dengan adanya contoh positif dari anggota keluarga yang bekerja di bank syariah, individu dapat lebih memahami dan tertarik untuk mengeksplorasi peluang karir di instansi keuangan syariah tersebut. Dalam hal ini juga menemukan temuan bahwa sebagian besar dari responden menjawab mereka memiliki kondisi lingkungan keluarga yang selalu mendukung dengan cara memberikan layanan pendidikan yang terbaik bagi anaknya termasuk memberikan dukungan hingga ke pendidikan tingkat tinggi. Penelitian yang ditemukan oleh (Diah Paramitha & Sukartha, 2023) mendukung bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

## **Pengetahuan Bank Syariah Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah dengan Moderasi Motivasi**

Temuan dalam penelitian ini mengungkap bahwa nilai koefisien interaksi antara pengetahuan bank syariah dengan motivasi terhadap minat berkarir di bank syariah menunjukkan peningkatan yakni sebesar 0,532. Maka dapat diartikan dengan adanya motivasi memperlemah pengetahuan bank syariah terhadap minat berkarir di bank syariah. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa meskipun seseorang tersebut memiliki pengetahuan yang meningkat namun ketika terdapat variabel motivasi maka dapat mengurangi peningkatan pengetahuan tersebut. Dengan kata lain, hadirnya motivasi memperlemah pengaruh pengetahuan bank syariah terhadap minat berkarir di bank syariah yang diinterpretasikan sebagai adanya *trade-off* antara motivasi dan pengetahuan. Dalam hal ini, ketika seseorang bermotivasi yang sangat kuat ketika berkarir di bank syariah, mungkin fokus dan energi mereka lebih terarah pada upaya mencapai tujuan karir tersebut daripada peningkatan pengetahuan tentang bank syariah.

Sebagai hasilnya, meskipun pengetahuan yang dimiliki meningkat namun pengaruhnya terhadap minat berkarir dapat tereduksi karena dominasi motivasi yang tinggi. Sebaliknya, jika seseorang memiliki pengetahuan yang sangat mendalam

tentang bank syariah namun motivasi yang dimiliki rendah, maka hal ini juga dapat menghambat minat berkarir di bank syariah. Keseimbangan inilah yang menjadi hal yang cukup penting untuk mencapai kesuksesan dalam karir di bank syariah. Hal tersebut juga mendapat dukungan dari penelitian (Prihartanta, 2015) motivasi dapat menjadi pengaruh negatif apabila motivasi yang dimiliki terlalu kuat karena dalam proses untuk mencapai suatu hal dibutuhkan proses yang dinamis. Apabila pengaruh tersebut tidak dinamis maka bisa menghambat proses tersebut. Hal tersebut juga searah dengan penelitian (Sudarmono et al., 2024) bahwa motivasi tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

## **Religiusitas Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah dengan Moderasi Motivasi**

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi tidak dapat mempengaruhi interaksi antara religiusitas dan motivasi terhadap minat berkarir di bank syariah. Nilai signifikansi pada interaksi antara religiusitas dan motivasi sebesar 0,395 menyebabkan variabel interaksi semakin tidak berpengaruh. Religiusitas dianggap sebagai hal yang wajib dimiliki oleh seseorang dalam hal apa pun, termasuk dalam pemilihan karir. Namun, dalam penelitian ini motivasi tidak memberikan dampak positif terhadap minat berkarir di bank syariah. Berikut ini menunjukkan bahwa meskipun religiusitas dapat mempengaruhi minat karir seseorang, motivasi tidak secara signifikan memperkuat interaksi antara religiusitas dan minat berkarir di bank syariah. Dengan hal ini, motivasi seharusnya menjadi pemoderasi atau memberikan pengaruh religiusitas terhadap minat berkarir namun berdasarkan hasil pada penelitian ini, memungkinkan bahwa motivasi mungkin bukan satu-satunya faktor yang memainkan peran penting.

Hal tersebut juga ditemukan dalam penelitian (Daraji, 2023) bahwa motivasi tidak dapat memoderasi pengaruh terhadap kepuasan kerja. Searah dengan penelitian oleh (Sudarman et al., 2022) bahwa motivasi tidak dapat memoderasi hubungan religiusitas terhadap keputusan nasabah bank. Tingkat religiusitas dan motivasi yang berbeda pada setiap individu menjadi faktor yang dapat bervariasi secara signifikan antar individu. Variabilitas ini dapat mempersulit dalam menemukan pola umum yang mengindikasikan bahwa motivasi secara konsisten memoderasi pengaruh religiusitas pada minat berkarir di bank syariah.

## **Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah dengan Moderasi Motivasi**

Berdasarkan hasil analisa diketahui bahwa variabel motivasi tidak bisa memoderasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berkarir di bank syariah. Besaran nilai signifikansi pada interaksi antara lingkungan keluarga dan motivasi sebesar 0,712 sehingga motivasi semakin tidak berpengaruh. Kondisi lingkup keluarga yang positif dan selalu mendukung keinginan anak pastinya dapat memberikan gambaran bagi anak ketika pengambilan keputusan dalam berkarir sehingga seorang anak akan merasa percaya diri dan terus berusaha untuk mencapai

karir tersebut. Namun, dalam hal penelitian ini ditemukan bahwa motivasi tidak mampu menjadi penguat pengaruh lingkungan keluarga pada minat berkarir di bank syariah. Dalam hal ini motivasi adalah faktor pribadi yang mendorong untuk berkarir di bank syariah. Namun, meskipun lingkungan keluarga dapat memberikan dukungan secara penuh terhadap keputusan karir, pada akhirnya motivasi tersebut tidak dapat menjadi penguat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berkarir jika tidak dilakukan secara konsisten dan seimbang. Penelitian tersebut juga selaras pada penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani & Setyono, 2022) yang mengungkapkan bahwa motivasi tidak bisa mempengaruhi terhadap minat untuk memiliki karir di lembaga keuangan syariah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan bank syariah, religiusitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berkarir di bank syariah dengan memoderasi motivasi berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Bank Syariah dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,030 < 0,050$ .
2. Religiusitas dapat berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,050$ .
3. Lingkungan Keluarga dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,050$ .
4. Motivasi tidak dapat memoderasi pengaruh Pengetahuan Bank Syariah terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,505 > 0,050$ .
5. Motivasi tidak dapat memoderasi pengaruh antara religiusitas terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,513 > 0,050$ .
6. Motivasi tidak dapat memoderasi pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,136 > 0,050$ .

### **Saran**

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar memperluas populasi penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih representatif. Selain itu, peneliti juga disarankan untuk mengidentifikasi faktor moderasi lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, atau

lingkungan keluarga terhadap minat berkarir di bank syariah. Dengan memperluas cakupan penelitian dan mempertimbangkan berbagai faktor moderasi, hasil yang diperoleh akan lebih komprehensif dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai minat karir di bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179–211.
- Amalia, R., & Diana, N. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *E-JRA*, 9(2).
- Daraji, A. (2023). Analisis Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensasi dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v10i1.37361>
- Dewi, S. N., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 707. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4677>
- Diah Paramitha, I. G. A., & Sukartha, P. D. Y. (2023). Gender, Lingkungan Keluarga, Pengalaman Kerja dan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 410. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i02.p09>
- Febriliani, Y., Sujaya, F. A., & Astiani, D. (2024). The Influence Of Religius, Sharia Accounting Knowledge And Job Market Considerations On Accounting Students' Interest In A Career In Sharia Financial Institutions (Case Study Of Accounting Students In Karawang). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 3273–3285. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Hasyim, H. (2021). Pengaruh Religiusitas Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa UIN Suska Riau Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Al-Iqtishad*, 17(1).
- Karsa, B. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Economics, Accounting and Business Journal*, 2(3), 480–490.
- Kosnia, T. E., & Canggih, C. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Motivasi Serta Persepsi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Jawa Timur). *Adz Dzahab Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 2022. <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

- Mao, S. (2013). *Student's Coice of A Business Major and Career: A Qualitative Case Study of Motivation to Study Finance and Banking*.
- Mardiyani, I., Bintari, A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 139–150. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (1st ed.). PT Rineka Cipta.
- Nurfuadi, W., Kamilah, & Harahap, M. I. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah untuk Memilih Bekerja di Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UINSU Angkatan 2018. *El-Mail Jurnal Kajian EKonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1079–1091.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83).
- Rahayu, M. L. A., & Ismayanti, N. F. (2023). Pengaruh Motivasi, Etika Bisnis Islam, Latar Belakang Pendidikan terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Perbankan Syariah di Bidang Keuangan Syariah. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(10). <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Ramadhani, N. L., & Setyono, J. (2022). Determinan Minat Berkarir Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah: Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), 17–34. <https://doi.org/10.14421/jbmib>
- Ramayanti, A., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8648>
- Republika. (2023). *OJK: Pangsa Pasar Perbankan Syariah Indonesia Tumbuh Jadi 7,3 Persen*. [Republika.Id. diakses dari portal https://sharia.republika.co.id/berita/s2gmmm502/ojk-pangsa-pasar-perbankan-syariah-indonesia-tumbuh-jadi-73-persen](https://sharia.republika.co.id/berita/s2gmmm502/ojk-pangsa-pasar-perbankan-syariah-indonesia-tumbuh-jadi-73-persen) Pada 13 Desember 2023 Pukul 20.45 WIB
- Rifai, M. (2023). *Masalah SDM di Bank Syariah Masih akan Selalu Menghantui Keberadaan Bank Syariah*. Diakses dari portal <https://Temanggung.Pikiran-Rakyat.Com/Pendidikan/Pr-2616848034/Masalah-Sdm-Di-Bank-Syariah-Masih-Akan-Selalu-Menghantui-Keberadaan-Bank-Syariah?Page=all>. Pada 4 Juni 2024 pukul 07.00 WIB
- Sudarman, L., Jejen, L., & Husriah, H. (2022). Peran Religiuitas dan Word Of Mouth terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah Indonesia dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.26905/jbm.v9i1.6792>

- Sudarmono, Paleni, H., & Surajiyo. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi di UMKM Kelurahan Simpang Periuk Kota Lubuklinggau. *ESCAF 3rd*.
- Sulistiyowati, T. I., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Imiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(1).